

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Era Globalisasi saat ini banyak bermunculan usaha kecil yang bergerak di bidang Industri Pangan. Keberadaan usaha kecil di bidang pangan memiliki peluang besar dalam membantu perekonomian Indonesia. Menurut Kementerian Perindustrian mencatat sepanjang tahun 2018, Industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91 persen atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,17 persen. Namun keberadaan usaha kecil masih kurang mendapatkan perhatian pemerintah, sedangkan usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang menjanjikan untuk dikembangkan. Salah satu produk yang dihasilkan dari sebagian besar usaha kecil dan memiliki peluang untuk dikembangkan adalah produksi kerupuk.

Kerupuk merupakan makanan ringan yang digunakan sebagai camilan atau makanan pelengkap lauk pauk. Meskipun saat ini banyak bermunculan berbagai jenis camilan, kerupuk tetap menjadi makanan yang digemari oleh masyarakat. Baik dari golongan kelas menengah kebawah hingga kelas menengah ke atas. Mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai lanjut usia pernah merasakannya. Keadaan tersebut membuktikan bahwa kerupuk sangat dinikmati oleh masyarakat terutama masyarakat Indonesia. Hal tersebut juga menjadi salah satu peluang bagi pelaku usaha untuk mendirikan usaha produksi kerupuk.

Salah satu usaha yang memproduksi kerupuk di Kabupaten Jember yaitu UD Barokah. UD Barokah merupakan produsen kerupuk lempeng atau kerupuk puli garis yang berlokasi di Dusun Klanceng Kecamatan Ajung dan berdiri sejak tahun 1995. Saat ini UD Barokah memiliki pekerja sebanyak 5 orang di bagian proses produksi dan sudah memiliki pangsa pasar yang luas meliputi dalam Provinsi Jawa Timur seperti Jember, Bondowoso, Lumajang, Sidoarjo, Pasuruan, Malang, Madura. Dan diluar Provinsi Jawa Timur seperti Bali. Produksi kerupuk

lempeng dilakukan setiap hari, dalam satu kali produksi kerupuk lempeng menghabiskan 120 kg tepung yang terdiri dari tepung tapioka sebanyak 100 kg dengan campuran tepung gaplek (tepung yang diolah dari ubi ketela pohon atau singkong) sebanyak 20 kg. Bahan Baku dikirim dari Jawa Tengah, untuk satu kali pengiriman sebanyak 1000 kg untuk digunakan dalam 10 hari kedepan dengan biaya Rp. 6.700.000. Dalam sehari UD Barokah menghasilkan output kerupuk mentah sebanyak 24 bal, per bal berisikan 5 kg dengan harga jual Rp. 65.000.

Proses Produksi kerupuk lempeng dimulai dari penerimaan bahan baku, pencampuran bahan baku, pencetakan, perebusan, penjemuran, pengemasan, penyimpanan dan dipasarkan ke konsumen. Produksi kerupuk lempeng menggunakan alat semi modern yang artinya alat yang digunakan tidak semua menggunakan mesin, pada proses pencetakan kerupuk menggunakan teknologi mesin dan untuk proses pencampuran bahan baku sampai pengemasan menggunakan alat tradisional.

Namun saat ini terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di UD Barokah yaitu sarana dan prasarana proses produksi diantaranya Mesin pencetak kerupuk yang tidak bernilai ekonomis karena umur mesin mencapai 5 tahun dan pemilik tidak melakukan perawatan pada mesin secara berkala, sehingga kinerja mesin tidak optimal seperti ukuran kerupuk yang di hasilkan tidak sesuai yaitu tingkat ketebalan kerupuk yang tidak sama. UD Barokah hanya memiliki lahan penjemuran yang minim dengan luas 160 m² yang dapat menampung kapasitas produksi sebanyak 120 kg, Selain itu UD Barokah juga tidak memiliki mesin oven sebagai alternatif media penjemuran di saat musim hujan karena harga mesin oven yang tinggi. Hal ini menyebabkan produksi kerupuk lempeng terkendala karena penjemuran dilakukan dengan penguapan tradisional sehingga hasil produksi menurun. Permasalahan lain adalah tenaga tenaga kerja yang kurang memadai karena UD Barokah memiliki tenaga kerja sebanyak 5 orang di bagian produksi. Jumlah tenaga kerja ketika salah satu tenaga kerja tidak masuk terutama di bagian produksi maka Proses Produksi dihentikan karena akan menambah jam kerja. Dari permasalahan yang terjadi pada UD Barokah menyebabkan hasil produksi kerupuk lempeng jumlahnya tetap setiap tahunnya atau tidak mengalami

peningkatan sehingga perlu adanya strategi yang diterapkan dalam rangka melakukan pengembangan pada Usaha UD Barokah.

Strategi pengembangan usaha merupakan suatu rangkaian tindakan yang dirumuskan untuk pengembangan usaha jangka panjang yang memiliki kesulitan untuk mencapai sasaran perusahaan berdasarkan faktor internal dari segi kekuatan yang dapat ditingkatkan serta meminimalisir adanya kelemahan dan dari faktor eksternal mampu memanfaatkan setiap peluang serta menghindari ancaman yang akan menghambat proses produksi pada usaha. Dalam mengatasi permasalahan berdasarkan faktor internal dan eksternal pada suatu usaha perlu dilakukan analisis strategi dengan menggunakan metode analisis SWOT (*Strengths-Weaknesses-Opportunities-Threats*) dan analisis QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) untuk menentukan strategi prioritas sesuai dengan kondisi usaha.

Berdasarkan uraian diatas telah menjadi dasar pertimbangan untuk menganalisis strategi pengembangan yang digunakan UD Barokah untuk mengembangkan usahanya. Salah satu alat analisis strategi perusahaan yang digunakan adalah analisis SWOT dan analisis QSPM. Analisis SWOT ini bertujuan memberikan informasi tentang adanya peluang untuk menghadapi ancaman-ancaman yang ada dengan memanfaatkan kekuatan internal untuk menarik keuntungan serta memperbaiki kelemahan dari ancaman. Sedangkan analisis QSPM dapat digunakan untuk menentukan prioritas strategi yang sesuai dengan kondisi internal maupun eksternal. Hasil dari analisis strategi diharapkan dapat membantu mengembangkan usahanya dalam meningkatkan proses produksi untuk mencapai pangsa pasar yang lebih luas.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apa saja faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap pengembangan usaha di UD Barokah ?
- b. Bagaimana alternatif strategi yang tepat untuk diterapkan pada usaha kerupuk di UD Barokah ?

- c. Apa prioritas strategi yang tepat untuk dapat diterapkan pada usaha kerupuk di UD Barokah ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap pengembangan UD Barokah
- b. Merumuskan alternatif apa saja yang tepat untuk diterapkan pada UD Barokah
- c. Membuat prioritas strategi yang tepat untuk diterapkan pada UD Barokah

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Akademik
Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi pengembangan yang tepat untuk diterapkan pada suatu usaha kecil
- b. Bagi Unit Bisnis UD Barokah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu UD Barokah untuk mengevaluasi dan mempertimbangkan strategi terkait penerapan alternatif strategi yang tepat guna pengembangan usahanya dengan menggunakan analisis SWOT
- c. Bagi Pihak Selanjutnya
Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang analisis strategi pengembangan usaha dengan menggunakan metode analisis SWOT dan QSPM.